HALAMAN JUDUL

DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA SEMESTER II JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) STKIP ANDI MATAPPA DI MASA PANDEMI COVID-19

OLEH :

N U R H A L I F A H

NPM : 916842020015

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa

PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

2020

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA SEMESTER II JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) STKIP ANDI MATAPPA DI MASA PANDEMI COVID-19

Atas nama saudara :

Nama	: NURHALIFAH
NPM	: 916842020015
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah di periksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Oktober 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbin I	Pembimbing II
RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP ANDI MATAPPA	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH	**RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : DESKRIPSI KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA SEMESTER II JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) STKIP ANDI MATAPPA DI MASA PANDEMI COVID-19

Atas Nama Saudari :

Nama Lengkap : NURHALIFAH

NPM : 916842020015

Diterima oleh penitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STJIP) Andi Matappa Pangkep, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada hari……

Disahkan oleh :

Ketua Sekolah Tinggi dan Ilmu Pendidikan

(STKIP) Andi Matappa

(A. ZAM IMMAWAN ALAM,S.H,M.H)

PANITIA PENGUJI :

1. Ketua : Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd (……)
2. Sekertaris : Firdha Razak, S.Pd., M.Pd (……)
3. Anggota :
   - 3.1 A. Shyam Sarjani Alam, S.T., S.Pd., M.Pd (……)
   - 3.2 Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd (……)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : N U R H A L I F A H

NPM : 916842020015

Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika Mahasiswa Semester Ii Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa di Masa Pandemi Covid-19

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, November 2020

Yang Membuat Pernyataan

NURHALIFAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

MOTTO

"Allah Bersama orang-orang yang sabar"

"Sesungguhnya Bersama kesulitan pasti ada kemudahan"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

ABSTRAK

Nurhalifah, 2020. Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika Mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa di Masa Pandemi Covid-19 . Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep.

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kesulitan belajar Matematika yang dialami oleh mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa di masa Pandemi Covid-19.. Tujuan penelitian ini yang untuk mendeskripsikan kesulitan belajar Matematika yang dialami oleh mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa di masa Pandemi Covid-19.

Penelitian ini menggunakan jenis penilian deskriptif kualitatif terhadap 6 subjek penelitian yang merupakan mahasiswa semester III STKIP Andi Matappa dengan tiga kategori yakni rendah, sedang, dan tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tertulis dan wawancara. Analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada kategori rendan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami soal mahasiswa tidak dapat mengambil informasi atau fakta-fakta dasar yang terdapat pada soal, kesulitan dalam menginterpretasikan maksud dari soal, kesulitan dalam menuliskan/mengartikan simbol-simbol dan kesulitan dalam memahami/menerapkan konsep serta kesulitan dalam proses perhitungan. Mahasiswa pada kategori sedang mengalami kesulitan dalam memahami soal, kesulitan dalam memahami/menerapkan konsep dimana mahasiswa pada kategori ini cenderung kesulitan dalam menyatakan ulang suatu konsep serta kesulitan dalam perhitungan. Mahasiswa pada kategori tinggi masih mengalami kesulitan dalam memahami/menerapkan konsep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika Mahasiswa Semester Ii Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa Di Masa Pandemi Covid-19" Meskipun dalam bentuk sederhana skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang terbatas. Namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada kedua orang tua, ibu Firdha dan keluarga serta keluarga besarku yang selalu memberi dorongan baik moril, materil, maupun memotivasi serta doa yang tulus dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagi pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

Tidak lupa pula penulis sampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd, selaku Ketua Yayasan Matahari yang membina STKIP Andi Matappa dan memberikan aspirasi serta inspirasi pada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Andi Zam Imawan Alam, SH., MH, selaku Ketua STKIP Andi Matappa beserta staf yang senantiasa memberi kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
3. Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd selaku ketua jurusan program studi pendidikan matematika yang senatiasa menjadi penasehat bagi seluruh mahasiswa matematika dan juga selaku pembimbing I terimakasih atas segala arahan yang baik demi kelengkapan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Firdha Razak, S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II, terimakasih atas segala bimbingan dan arahan yang baik demi kelengkapan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya
6. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis tidak dapat membalas bantuan dan kebaikan semua pihak. Oleh karena itu penulis berdoa semoga Allah Subhanahuwata'ala memberikan imbalan dan pahala serta balasan yang berlipat ganda. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

dari kesempurnaan sehingga penulis mengharapkan saran dan kritikan dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya dalam rangka mutu pendidikan

Pangkep, November 2020

Penulis

NURHALIFAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

PRAKATA vii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA 7

A. Kajian Pustaka 7

1. Deskripsi 7

2. Defenisi Belajar 8

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

3. Defenisi Kesulitan Belajar..... 8
4. Pembelajaran Matematika..... 14
5. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pendidikan Indonesia 16
6. Materi Pengantar Dasar Matematika..... 18
B. Penelitian yang Relevan..... 30
BAB III METODE PENELITIAN 33
A. Lokasi Penelitian..... 33
B. Jenis Penelitian..... 33
C. Deskripsi Fokus..... 33
D. Instrumen Penelitian..... 33
E. Subjek Penelitian..... 34
F. Teknik Pengumpulan Data..... 37
G. Teknik Analisis Data..... 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Hasil Penelitian..... 40
B. Pembahasan..... 86
BAB V PENUTUP 103
A. Kesimpulan..... 102
B. Saran..... 103
DAFTAR PUSTAKA 104

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

DAFTAR TABEL

1.1. Laporan angka penyebaran virus Corona di Indonesia.....2

4.1. Data Valid Hasil Analisis Penelitian Kesulitan Mahasiswa Kategori Rendah dalam Menyelesaikan Soal Pengantar Dasar Matematika.....55

4.2. Data Valid Hasil Analisis Penelitian Kesulitan Mahasiswa Kategori Sedang dalam Menyelesaikan Soal Pengantar Dasar Matematika.....68

4.3. Data Valid Hasil Analisis Penelitian Kesulitan Mahasiswa Kategori Tinggi dalam Menyelesaikan Soal Pengantar Dasar Matematika.....84

4.4. Pengelompokan Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Mahasiswa Kategori Rendah, Sedang dan Tinggi.....96

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

DAFTAR LAMPIRAN

A. INSTRUMEN PENELITIAN.....108

1. Lembar Soal Tes dan Kunci Jawaban Tes Soal.....108

2. Lembar Pedoman Wawancara.....122

B. LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN.....126

1. Lembar Validasi Tes Soal.....126

2. Lembar Validasi Wawancara.....128

C. DAFTAR NILAI MAHASISWA.....130

D. PERSURATAN.....134

E. DOKUMENTASI.....138

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

LAPORAN MEDIA HARIAN COVID19 TANGGAL 14 JUNI 2020 PUKUL 12.00 WIB

data dapat berubah sesuai hasil verifikasi

NO	PROVINSI	JUMLAH KASUS TANGGAL 14 JUNI 2020			JUMLAH KASUS DENGAN FOLLOWUP SPESIMEN 2X NEGATIF			JUMLAH KASUS MENINGGAL		
		S/D 13 JUNI 2020	14 JUNI 2020	KUM	S/D 13 JUNI 2020	14 JUNI 2020	KUM	S/D 13 JUNI 2020	14 JUNI 2020	KUM
1	ACEH	22	5	**27**	19	0	**19**	1	0	**1**
2	BALI	723	18	**741**	462	12	**474**	6	0	**6**
3	BANTEN	1231	9	**1240**	418	22	**440**	79	0	**79**
4	BANGKA BELITUNG	136	8	**144**	54	9	**63**	1	0	**1**
5	BENGKULU	98	3	**101**	58	0	**58**	5	1	**6**
6	DI YOGYAKARTA	264	5	**269**	204	6	**210**	8	0	**8**
7	DKI JAKARTA	8861	117	**8978**	3840	249	**4089**	548	7	**555**
8	JAMBI	108	0	**108**	37	0	**37**	0	0	**0**
9	JAWA BARAT	2587	17	**2604**	1093	42	**1135**	161	0	**161**
10	JAWA TENGAH	1946	113	**2059**	709	20	**729**	103	1	**104**
11	JAWA TIMUR	7597	196	**7793**	2117	75	**2192**	589	11	**600**
12	KALIMANTAN BARAT	267	1	**268**	150	9	**159**	4	0	**4**
13	KALIMANTAN TIMUR	376	2	**378**	249	12	**261**	4	0	4
14	KALIMANTAN TENGAH	586	0	**586**	215	17	**232**	30	3	**33**
15	KALIMANTAN SELATAN	1817	70	**1887**	201	30	**231**	120	5	**125**
16	KALIMANTAN UTARA	170	0	**170**	136	1	**137**	2	0	**2**
17	KEPULAUAN RIAU	239	0	**239**	133	3	**136**	16	0	**16**
18	NUSA TENGGARA BARAT	904	11	**915**	541	36	**577**	33	0	**33**
19	SUMATERA SELATAN	1326	70	**1396**	557	61	**618**	48	7	**55**
20	SUMATERA BARAT	674	7	**681**	411	12	**423**	29	1	**30**
21	SULAWESI UTARA	651	7	**658**	99	2	**101**	56	0	**56**
22	SUMATERA UTARA	862	10	**872**	205	5	**210**	59	0	**59**
23	SULAWESI TENGGARA	279	4	**283**	190	7	**197**	5	0	**5**
24	SULAWESI SELATAN	2707	133	**2840**	866	36	**902**	110	6	**116**
25	SULAWESI TENGAH	168	2	**170**	96	19	**115**	4	0	**4**
26	LAMPUNG	165	1	**166**	111	3	**114**	11	1	**12**
27	RIAU	125	0	**125**	109	0	**109**	6	0	**6**
28	MALUKU UTARA	302	8	**310**	40	8	**48**	22	0	**22**
29	MALUKU	400	21	**421**	105	4	**109**	10	0	**10**
30	PAPUA BARAT	205	3	**208**	86	1	**87**	3	0	**3**
31	PAPUA	1237	12	**1249**	78	50	**128**	7	0	**7**
32	SULAWESI BARAT	97	1	**98**	70	1	**71**	2	0	**2**
33	NUSA TENGGARA TIMUR	105	3	**108**	37	3	**40**	1	0	**1**
34	GORONTALO	185	0	**185**	80	0	**80**	8	0	**8**
	Dalam Proses Verifikasi di Lapangan	0	0	**0**	0	0	**0**	0	0	**0**
	TOTAL	**37420**	**857**	**38277**	**13776**	**755**	**14531**	**2091**	**43**	**2134**

Sumber Data : Kementerian Kesehatan RI

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

Data diatas merupakan data persebaran kasus Covid-19 di 34 Provinsi di Indonesia dari data diatas dapat diketahui bahwa Indonesia merupakan salah satu negara terdampak dengan jumlah kasus positif terkomfirmasi sebanyak 38.277 kasus terhitung mulai awal tahun 2020 yakni di bulan Februari hingga tanggal 14 Juni 2020 (masih menghitung) dengan kasus meninggal dunia sebanyak 2.134 kasus, dan kasus sembuh sebanyak 14.531 orang. Jumlah tersebut masih akan terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu.

.Saat ini penyebaran pandemi Covid-19 telah memberi dampak bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan seperti, pada aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan yang paling terdampak yakni pada bidang kesehatan. Hal ini menyebabkan pemerintah Republik Indonesia mangambil tindakan tegas dengan menerbitkan beberapa protokol kebijakan baru, salah satunya adalah *Social Distansing* atau pembatasan sosial dengan mengurangi kegiatan di luar ruangan dengan tetap berada dirumah selama masa pandemic, hal ini ditujukan agar dapat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di Indonesia. Banyak masyarakat yang menanggapinya dengan baik namun adapula yang tidak menanggapinya dengan baik, salah satunya yakni datang dari dunia Pendidikan sebagai salah satu aspek terdampak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19) salah satunya yakni menghimbau agar para pelajar dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah, pemerintah juga memberikan solusi dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) atau pembelajaran jarak jauh.

Tentu saja kebijakan tersebut menimbulkan pro dan kontra di berbagai pihak dan salah satu diantaranya datang dari kalangan Mahasiswa. Pada awal penerapannya, banyak mahasiswa yang menanggapi kelas daring ini dengan baik, namun, seiring berjalannya proses perkuliahan secara daring tersebut, banyak mahasiswa justru mengalami kesulitan dalam belajar. Terjadi banyak gangguan yang sifatnya kurang kondussif keadaan itu justru menurunkan mutu pembelajaran bagi para mahasiswa serta mutu pengajaran oleh para dosen.

Kebebasan yang diberikan justru membuat terdapat banyak pilihan yang mengganggu fokus dari para mahasiswa dan pada dasarnya terdapat beberapa materi pembelajaran yang kurang efektif apabila dilaksanakan dengan daring satu diantaranya yakni pembelajaran matematika, terdapat berbagai keluhan yang datang dari kalangan mahasiswa saat pembelajaran daring matematika, kesulitan-kesulitan yang dialami tentunya akan berdampak pada minat dan hasil belajar mahasiswa. Dengan matematika yang bahkan ketika dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka perlu perhatian dan konsentrasi yang cukup tinggi maka, apabila dilakukan secara daring tentu tidak semua mahasiswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

memilki keadaan dan kondisi lingkungan tempat tinggal yang cukup nyaman untuk proses belajar dan masih banyak faktor yang mempengaruhi lainnya.

Dalam prakteknya pembelajaran tidak selalu berhasil dikarenakan berbagai hambatan. Hambatan-hambatan yang membuat kurang optimalnya informasi yang diserap peserta didik diistilahkan dengan kesulitan belajar. Kesulitan belajar dapat dialami oleh peserta didik dari kelompok kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Rachmadi Widdiharto (2008). Pendapat tersebut menegaskan bahwa tidak hanya peserta didik berkemampuan rendah saja yang mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi tetapi siswa berkemampuan sedang dan tinggi juga bisa mengalami kesulitan yang ditandai dengan ketidakmampuan dalam menyelesaikan soal-soal dengan benar. Kesulitan yang dialami akan memungkinkan terjadi kesalahan sewaktu menjawab soal tes. Kesalahan yang dilakukan dalam menjawab soal bentuk matematika merupakan bukti adanya kesulitan yang dialami peserta didik pada materi.

Untuk itu berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa di Masa Pandemi Covid-19"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yakni, Apa saja kesulitan belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

Matematika yang dialami oleh mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa di masa Pandemi Covid-19.

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun tujuan pada penelitian ini yakni, untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar matematika yang dialami oleh mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa di Masa Pandemi Covid-19.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu Pendidikan khususnya mengenai kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa. Selain itu sebagai bahan informasi yang positif dan kontribusi pemikiran bagi khasanah dunia Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti agar dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan keterampilan khususnya yang terkait dengan penelitian tentang kesulitan belajar yang dialami mahasiswa

   b. Bagi Program Studi agar dapat dijadikan sebagai sarana untuk melihat minat belajar mahasiswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

c. Bagi Perguruan Tinggi agar dapat dijadikan sebuah pertimbangan dan masukan untuk meningkatkan mutu dan standar Pendidikan di Perguruan Tinggi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Deskripsi

Deskripsi adalah suatu kaidah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri

Dalam bidang keilmuan, deskripsi diperlukan agar peneliti tidak melupakan pengalamannya dan agar pengalaman tersebut dapat dibandingkan dengan pengalaman peneliti lain, sehingga mudah untuk dilakukan pemeriksaan dan kontrol terhadap deskripsi tersebut. Pada umumnya deskripsi menegaskan sesuatu, seperti apa sesuatu itu kelihatannya, bagaimana bunyinya, bagaimana rasanya, dan sebagainya. Deskripsi yang detail diciptakan dan dipakai dalam disiplin ilmu sebagai istilah teknik.

Saat data yang dikumpulkan, deskripsi, analisis dan kesimpulannya lebih disajikan dalam angka-angka maka hal ini dinamakan penelitian kuantitatif. Sebaliknya, apabila data, deskripsi, dan analisis kesimpulannya disajikan dalam uraian kata-kata maka dinamakan penelitian kualitatif. (Danu Widjajanto)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

2. Defenisi Belajar

Belajar Menurut Bower dan Hilgard (dalam Ali Hamzah dan Muhlisrarini, 2014:18) menyatakan bahwa "belajar adalah mengacu pada perubahan perilaku atau potensi individual sebagai hasil dari pengalaman dan perubahan tersebut tidak disebabkan oleh insting (*the basis of the subject's native response tendencies),* kematangan (*maturation),* atau kelelahan (*fatique),* dan kebiasaan (*habits).*

Menurut Bell Gretler dalam (dalam Ali Hamzah dan Muhlisrarini, 2014:11) berpendapat bahwa "belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia dalam upaya dalam mendapatkan aneka ragam kompetensi, skill, dan sikap. Sedangkan menurut Skinner dalam Muhibin Syah dalam (Firdha Razak, 2011) berpendapat bahwa "Belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif".

Jadi, dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan atau proses untuk memperoleh ilmu yang berupa informasi dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu, sesorang dikatakan belajar jika dalam diri orang tersebut terjadi suatu proses yang mengakibatkan perubahan tingkah laku.

3. Defenisi Kesulitan Belajar

Menurut M. Dalyono dalam Muhammad Yasin (2017) Kesulitan belajar merupakan suatu konsep multidisipliner yang digunakan dilapangan dalam ilmu pendidikan, psikologi, maupun ilmu kedokteran. Kesulitan belajar adalah keadaan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

dimana seseorang tidak dapat belajar sebagaimana mestinya. Pengetahuan yang dimiliki seseorang sangat mempengaruhi sikap dan tindakan seseorang Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individu ini yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan peserta didik. Kesulitan belajar yang dimaksud disini yakni kesukaran yang dialami mahasiswa dalam menerima atau menyerap pelajaran, kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswa ini terjadi pada waktu mengikuti pelajaran yang disampaikan/ditugaskan oleh seorang pendidik.

Menurut Kereh, Subandar, & Tjiang dalam Erwina Rahmawati Lubis, (2018), kesulitan belajar matematika dapat terjadi pada hampir setiap tahap/jenjang selama masa sekolah peserta didik, bahkan pada orang dewasa (mahasiswa). Kesulitan belajar yang di alami oleh mahasiswa terkadang dipengaruhi oleh semangat tinggi dan sulit dalam konsentrasi sebagaimana mestinya. Muhammad Yasin (2017:165)

Hamalik(1983) dalam Kesulitan belajar adalah hal-hal atau gangguan yang mengakibatkan kegagalan atau setidaknya menjadi gangguan yang dapat menghambat kemajuan belajar.

Jadi, dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik/mahasiswa tidak dapat menyerap pelajaran dengan sebagaimana mestinya. Dengan kata lain mahasiswa mengalami kesulitan untuk menyerap pelajaran atau dalam menyelesaikan persoalan, baik kesulitan itu datang dari dirinya sendiri, dari sekitarnya ataupun karena faktor-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

faktor lain yang menjadi pemicunya. Dalam hal ini, kesulitan belajar akan membawa pengaruh negatif terhadap hasil belajarnya.

Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan yaitu:

a. Faktor Intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi :

1) IQ yang kurang baik. Intelegensi Question ialah kemampuan yang dibawa sejak lahir, yang memungkinkan seseorang berbuat sesuatu dengan cara tertentu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi intelegensi antara lain:

- Faktor pembawaan, dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir.
- Faktor minat dan pembawaan yang khas, dimana minat mengarahkan perbuatan pada suatu tujuan dan merupakan dorongan dan perbuatan itu.
- Faktor kematangan, dimana setiap organ tubuh manusia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap organ manusia baik fisik maupun psikis, dapat dikatakan matang, jika ia telah tumbuh atau berkembang hingga mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing.
- Faktor kebebasan yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

Keempat faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Jadi, untuk menentukan kecerdasan seseorang tidak dapat hanya berpedoman kepada salah satu faktor tersebut.

2) Aktifitas belajar yang kurang (minat). Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin dekat atau kuat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya

3) Tidak terdapat motivasi dalam belajar.

"Motivasi menurut suryabrata dalam M. Dalyono (adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Pendapat lain mengatakan bahwa motivasi yang dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya".

b. Faktor Ekstern (faktor dari luar manusia) meliputi : Faktor-faktor non sosial dan sosial.

1) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi juga sebagai faktor penyebab kesulitan belajar yang termasuk faktor penyebabnya antara lain:

a) Faktor Orang Tua.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian di STKIP Andi Matappa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi selatan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan kesulitan belajar matematika mahasiswa semester II (dua) Jurusan PGSD STKIP Andi Matappa di masa Pandemi Covid-19. Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.

C. Deskripsi Fokus

Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan kesulitan belajar matematika yang dialami oleh mahasiswa semester II (dua) Jurusan PGSD STKIP Andi Matappa di masa Pandemi Covid-19.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati untuk mengumpulkan data dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah/pertanyaan penelitian. (Sugiono, 2012)

1. **Tes**

   Tes yang dimaksud disini adalah serangkaian pertanyaan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dilaksanakan untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami dalam penyelesaian soal matematika.

2. **Pedoman Wawancara**

   Pedoman wawancara merupakan sarana untuk mengumpulkan informasi yang dapat dilakukan secara terstruktur ataupun tidak tersetruktur serta dapat dilakukan dengan tatap muka secara langsung ataupun dengan menggunakan telepon. Dengan adanya wawancara, peneliti dapat mengetahui cara berfikir siswa dalam mengerjakan soal serta dapat mengetahui kesulitan yang dialami mahasiswa serta faktor penyebab kesulitan yang dialami tersebut.

E. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu **individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti.** Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa semester II (dua) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa sebanyak 6 orang mahasiswa. Adapun Teknik pemilihan subjek yaitu :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

1. Memilih kampus sebagai tempat untuk penelitian, yaitu STKIP Andi Matappa. Alasan memilih yaitu karena adanya pandemi covid-19 yang mengakibatkan setiap sekolah tutup sehingga sulit untuk melakukan penelitian di sekolah.
2. Mahasiswa yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu mahasiswa semester II jurusan PGSD STKIP Andi Matappa, alasan memilih kelas tersebut adalah:
   a. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan mahasiswa semester II PGSD termasuk kelas yang memiliki banyak kendala dalam penyelesaian soal matematika. Adapun kendala yang di maksud sebagai berikut:
      1) Kesulitan dalam mengingat dan menyajikan suatu konsep dalam berbagai cara
      2) Kesulitan dalam mengambil fakta-fakta dasar yang diketahui dalam soal untuk digunakan dalam menyelesaikan soal yang ditanyakan.
      3) Kesulitan dalam menempatkan lambang-lambang.
      4) Kesulitan dalam merumuskan model matematika yang berkaitan dengan soal berbentuk cerita.
      5) Kesulitan dalam menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan, pembagian dan perkalian pada bilangan negatif.
      6) Kesulitan menggunakan metode dalam dalam menentukan solusi soal berbentuk cerita.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

b. Berdasarkan hasil ujian akhir matematika di semester II jurusan PGSD masih terdapat mahasiswa yang memeperoleh nilai di bawah standar.

3. Memilih secara *Purposive Sampling,* yaitu memilih subjek penelitian dengan menetapkan kriteria-kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria dalam penelitian ini yaitu mahasiswa dengan kategori rendah, sedang dan tinggi pada perolehan hasil ujian akhir. Adapun daftar hasil ujian akhir mahasiswa semester II jurusan PGSD terdapat pada lampiran C.
4. Mahaiswa yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini akan dipilih 6 orang sebagai subjek yang akan diteliti, yaitu 2 mahasiswa pada kategori rendah dengan nilai akhir D atau E, 2 pada kategori sedang dengan nilai akhir C dan 2 pada kategori tinggi dengan nilai akhir A atau B. Adapun sistem penilaian yakni sesuai dengan Penilaian dari Departemen Pendidikan Nasional, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sistem Penilaian Departemen Pendidikan Nasional

Nilai Huruf	IP	Keterangan	
A	4.00 - 3.67	Sangat baik	Kategori Tinggi
B	3.33 – 2.67	Baik	
C	2.33 – 2.00	Cukup	Kategori Sedang
D	1.00	Kurang	Kategori Rendah
E	0	Sangat Kurang	

Sumber: Sistem Penilaian Akademik 2020

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan

1. Tes

a. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan instrumen tes yang dipakai dalam rangka kegiatan pengukuran dan penilaian yang berupa soal-soal guna untuk melihat kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan soal terkait materi. Tes dikerjakan secara individu, tanpa alat bantu hitung dan buku tertutup agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kondisi siswa yang sebenarnya.

2. Non Tes

a. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen non tes, wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data deskripsi dari kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa, wawancara dilakukan satu persatu secara bergantian sehingga peneliti mudah menyimpulkan informasi – informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

Adapun Indikator yang diperhatikan dalam proses wawancara.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 21 September 2020, yakni dengan pemberian tes yang dilanjutkan dengan tes wawancara pada subjek yang berjumlah 6 orang yakni mahasiswa semester II Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Andi Matappa. Tes dilaksanakan secara *online* karena adanya Pandemi Covid-19, mulai tanggal 21 sampai dengan tanggal 24 September 2020.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika yang dialami oleh mahasiswa dengan menggunakan soal tes berupa soal-soal Pengantar Dasar Matematika sebanyak 4 butir soal dalam bentuk essay. Adapun pelaksanaan tes yang dilakukan secara *online* yakni melalui media *online Google Form* dengan cara mengirimkan soal tes *online* kepada mahasiswa dalam bentuk tautan berupa link soal yang telah disiapkan, kemudian dapat di buka pada aplikasi atau media *online* seperti *Google* atau semacamnya pada Laptop, *Smartphone* atau alat sejenis lainnya. Selanjutnya setelah mengerjakan soal tes secara *online,* setiap subjek akan di wawancarai mengenai soal tes untuk memperoleh informasi tambahan mengenai kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menjawab soal tes, wawancara dilakukan satu persatu secara bergantian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

sehingga peneliti mudah menyimpulkan informasi yang dibutuhkan terkait kesulitan-kesulitan yang dialami. Dalam penelitian ini peneliti tidak melaksanakan pembelajaran melainkan hanya pemberian tes mengenai materi Pengantar Dasar matematika untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami dalam proses mengerjakan soal. Berikut analisis hasil penelitian yang diperoleh. Namun, sebelum itu untuk mempermudah dalam menganalisis data, penulis memberikan inisial untuk setiap subjek pada bagian analisis data dan transkrip wawancara sebagai berikut:

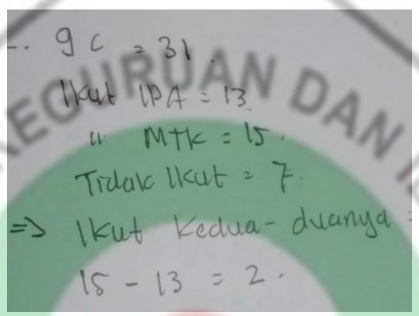
- Inisial P berarti Peneliti
- Inisial A1 berarti subjek 1 kategori rendah
- Inisial A2 berarti subjek 2 kategori rendah
- Inisial B1 berarti subjek 3 kategori sedang
- Inisial B2 berarti subjek 4 kategori sedang
- Inisial C1 berarti subjek 5 kategori tinggi
- Inisial C2 berarti subjek 6 kategori tinggi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

1. Analisis Kesulitan Mahasiswa Kategori Rendah

a. Subjek A1

Berdasarkan hasil tes dan wawancara, subjek A1 belum mampu menyelesaikan soal dengan benar dan mengalami kesulitan pada saat menyelesaikan soal. Berikut hasil tes dari subjek A1



Gambar 4.1 Jawaban nomor 1 (subjek A1)

Dapat dilihat jawaban soal nomor 1 dari subjek yang sudah mengetahui fakta-fakta dasar dari soal, namun belum memahami konsep, dimana subjek hanya langsung mengurang jumlah siswa yang ikut kompetisi IPA dan yang ikut matematika, kesulitan dalam menyajikan bentuk matematika, dan Kesulitan dalam perhitungan, seperti penggunaan strategi perhitungan matematika.



Gambar 4.2 Jawaban nomor 2 (subjek A1)

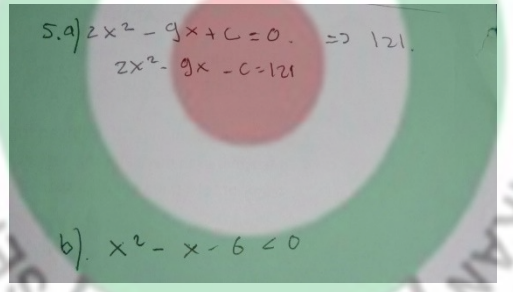
Dari sini dapat diketahui dari keterangan tersebut bahwa subjek tidak mampu membuat penyelesaian dari soal, subjek kesulitan dalam

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

memahami soal, kesulitan dalam mengambil fakta dasar dari soal, dan kesulitan dalam mengaplikasikan konsep dalam menyelesaikan soal.

Gambar 4.3 Jawaban nomor 3 (subjek A1)

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa subjek kesulitan dalam memahami soal, kesulitan dalam mengetahui fakta dasar dari soal, dan kesulitan dalam memahami konsep untuk menyelesaikan soal..



Gambar 4.4 Jawaban nomor 4 (subjek A1)

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa subjek kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan memahami soal dalam mengetahui fakta dasar dari soal, kesulitan dalam mengkonversi variabel dan menentukan simbol serta kesulitan dalam perhitungan, seperti penggunaan strategi perhitungan matematika. Sehingga subjek belum mampu menyelesaikan masalah yang diberikan, oleh karena itu subjek A1 memenuhi ke tiga indikator kesulitan pada penelitian ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

Adapun Hasil wawancara dengan Subjek A(1), yakni,

P : Jelaskan bagaimana cara kamu menjawab soal nomor 4?

A1 : Tidak kutau kak, punyanya ji temanku kuliat

P : Apakah kamu memahami soal nomor 2?

A1 : Tidak kak

P : Apa langkah pertama yang kamu ambil untuk mengerjakan soal nomor 1 ?

A1 : Yang diketahuinya dulu di cari kak

P : Apakah kamu dapat menyebutkan apa saja yang diketahui dalam soal nomor 1?

A1 : Diketahui jumlah siswa kelas 9C = 31 orang, ikut kompetensi matematika 15 orang, ikut kompetensi IPA 13 orang dan tidak ikut 7 orang.

P : Berdasarkan dari hal-hal yang diketahui apakah sudah cukup untuk menjawab pertanyaan dari soal nomor 1 ?

A1 : Iya kak cukupmi kayaknya, tapi saya tidak kutau diapai

P : Apakah kamu yakin dengan proses perhitungan yang kamu lakukan sudah benar pada setiap nomor ?

A1 : Tidak kak, tidak kutau

P : Bisakah kamu sebutkan kesimpulan jawaban apa yang kamu dapat dari soal nomor 3?

A1 : kesimpulannya tidak kutau kak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mahasiswa pada kategori rendah mengalami kesulitan yakni dalam memahami soal dimana mahasiswa biasanya tidak dapat mengambil informasi atau fakta-fakta dasar yang terdapat pada soal, kesulitan dalam menginterpretasikan maksud dari soal, kesulitan dalam menuliskan/mengartikan simbol-simbol dan kesulitan memahami/menerapkan konsep serta kesulitan dalam proses perhitungan dalam penyelesaian soal.
2. Mahasiswa pada kategori sedang mengalami kesulitan yang hampir sama dengan yang dialami oleh kategori rendah yakni masih kesulitan dalam memahami soal, kesulitan dalam memahami/menerapkan konsep dimana mahasiswa pada kategori ini cenderung kesulitan dalam menyatakan ulang suatu konsep untuk diterapkan dalam menyelesaikan soal serta kesulitan dalam perhitungan.
3. Mahasiswa pada kategori tinggi sudah tidak mengalami kesulitan dalam memahami maksud soal kesulitan dalam perhitungan namun masih

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

mengalami kesulitan dalam menerapkan atau menyetakan ulang suatu konsep

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut beberapa saran dari peneliti,

1. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk lebih memfokuskan penelitian pada subjek dari kategori berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
2. Kepada dosen, untuk lebih meningkatkan metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran
3. Kepada peserta didik/mahasiswa, untuk belajar mengerjakan soal-soal dan tidak ada salahnya sesekali mengulangi kembali materi yang pernah diajarkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

DAFTAR PUSTAKA

Ade Kumalasari dkk, 2013, Kesulitan Beajar Matematika Siswa Ditinjau Dari Segi Kemampuan Koneksi Matematika, Jurnal Riset Pendidikan Matematika 2(1), (*Online),* https://journal.uny.ac.id/index.php/jrpm/article/view/7148 (diakses 8 Oktober 2020)

Bella Oktavia, 2019, Logika Matematika, Artikel Sains dan Matematika, (*Online*), https://www.zenius.net/blog/22984/memahami-logika-matematika-dengan-mudah, (diakses 24 Agustus 2020)

Bella Oktavia, 2019, Himpunan, Artikel Sains dan Matematika, (*Online*), https://www.zenius.net/blog/22888/pengertian-himpunan-beserta-cara-menyatakan-dan-jenis-jenisnya, (diakses 24 Agustus 2020)

Creswell, J. W. (2012). *Research design* pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan *mixed,* Pustaka Belajar, Yogyakarta.

Dalyono, M. (2009). Psikologi Pendidikan. Rineka Cipta, Jakarta

Danu Widjajanto, Deskripsi, Artikel Pendidikan, (*Online*), https://id.m.wikipedia.org/wiki/Deskripsi (diakses 3 Juli 2020)

Djaali. 2007, Psikologi Pendidikan. Bumi Aksara, Jakarta.

Erwina Rahmawati Lubis, 2018, Deskripsi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Materi Aljabar, *Jurnal Pendidikan Matematika, (Online), https://www.researchgate.net.publication/325396605, (diakses 3 Juli 2020)*

Fakhrul Jamal, 2014, Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Peluang Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan, *Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1(1) : 18-36, (online)*

Firdha Razak, 2011, Peningkatan Kualitas Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Tipe Numbered Head Together Pada Pokok Bahasan Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Dua Variabel Siswa kelas VIIID SMP Negeri 3 Bungoro, Skripsi. Jurusan matematika STKIP Andi Matappa. Pangkep

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

Gathur limardani dkk, 2015, Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Aljabar Berdasarkan Teori Pemahaman Skemp pada Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 4 Jember, Artikel Ilmiah Matematika, (Online) https://repository.unej.ac.id (diakses 10 Oktober 2020)

Hamdani, 2011, Strategi Belajar Mengajar, Pustaka Setia, Bandung

Hamzah , Ali H.M, dan Muhlisrarini, 2014, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Jupri. A dkk, 2014, *Student Difficulties in Solving Equation from an Operational and a Structural Perspective, Mathematic Education 9(1), (Online),* http://www.mathedujournal.past/php , (diakses 8 Oktober 2020)

Lailli Ma'atus Sholekah dkk, 2017, Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Ditinjau Dari Koneksi Matematis Materi Limit Fungsi, Jurnal Matematika1(2), (Online) https://jurnal.ustjogja.ac.id (diakses 10 Oktober 2020)

Lia Herliana Umairoh, 2018, Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Materi Fungsi Kuadrat, Skripsi, Jurusan Matematika (Online) https://eprintis.ums.ac.id (diakses 8 Oktober 2020)

M. Ngalim Purwanto, 1992. Psikologi Pendidikan, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung:

Muhammad Faturrohman, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Ar-ruzza Media, Jogjakarta.

Muhammad Yasin, 2017, Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika Lulusan IPA, IPS, dan SMK ditinjau dari Pembelajaran Matematika, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung

Mujib, Hevy Risqi Maharani, dan YL .Sukestiyarno, 2017, Evaluasi Proses Berpikir Kreatif Berdasarkan Model Wallas Bagi Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika, Al-Jabar: *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol.8(1)

Mulyono Abdurahman, 2012, Anak Berkesulitan Belajar (Teori, Diagnosis, dan Remediasinya), PT. Rineka Cipta, Jakarta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

Nadia Ayu Wulandari, 2020, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Indonesia, Artikel (Online), *https://pustakabergerak.id/artikel/Dampak-Pandemi-Covid-19-terhadap-pelaksanaan-pendidikan-di-indonesia (diakses 3 Juli 2020)*

Savitri, M. E., 2014. Analisis Kesalahan Siswa Pada Materi Pecahan Dalam Bentuk Aljabar Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Adimulya Kabupaten Kebumen Tahun 2013/2014. Perpustaan.uns.ac.id

Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan R&D, Alfabeta, Bandung.

Suherman, E. (2003). Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer. JICA, Bandung

Ungky Dkk, 2013, Jurnal Pendidikan Matematika Solusi Vol.1(1), 25-101, Surakarta

Widdiharto, Rachmadi, 2008, Diagnosa Kesulitan Belajar Matematika SMP dan Alternatif Proses Remidinya, Depdiknas, Jakarta

Yulinda Erma Suryani, 2010, Kesulitan Belajar, Jurnal Magistra, Vol. 1(73)

Yuli Hana, 2012, Persamaan dan Pertidaksamaan Kuadrat, Artikel Matematika, (*Online*), https://matematika13hana.wordpress.com, (diakses 25 Agustus 2020)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

DOKUMENTASI



Wawancara dengan keenam Subjek Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg

RIWAYAT HIDUP



Nurhalifah, lahir di Peseng Kecamatan Mandalle Kabupaten Pangkep, pada tanggal 20 Oktober 1997. Anak pertama dari lima bersaudara dan merupakan buah kasih saying dari pasangan Abdullah dan Musdalifa. Penulis menempuh pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 15 Peseng tahun 2004-2010. Kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Mandalle tahun 2010-2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Segeri dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di STKIP Andi Matappa pada Program studi Pendidikan Matematika Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/7n5eIXlgemWwX6vzuI2LMg